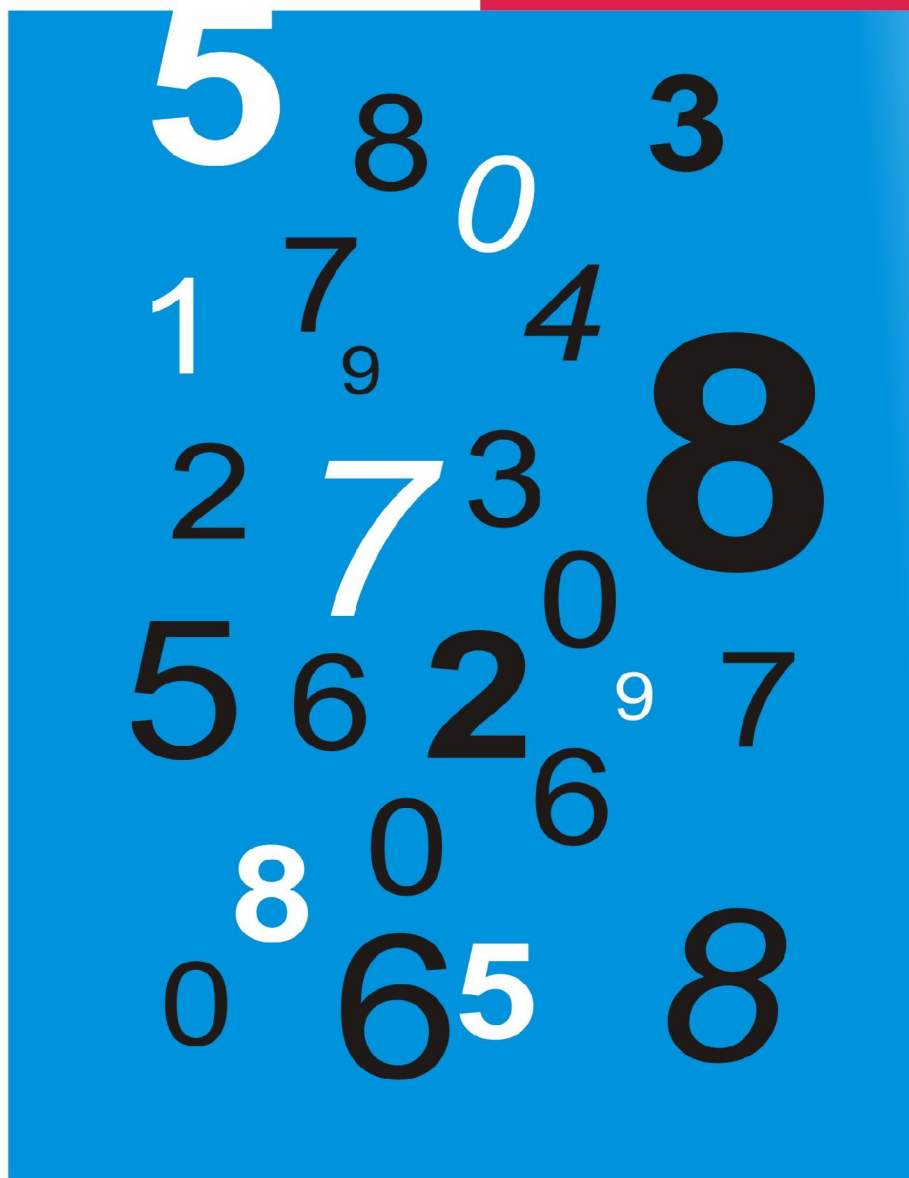


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 3. Nomor 1. Mei-Oktober 2016



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Winardi, SH., M.Hum
2. Drs. Asmuni, M.Si
3. Dra. Siti Maisaroh, M.Pd
4. Dr. Agus Prianto, M.Pd

Redaksi:

Ketua : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd

Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si

Anggota :

1. Fatchiyah Rahman, M.Pd
2. Ama Noor Fikrati, M.Pd
3. Faridatul Masruroh, M.Si
4. Safiil Maarif, M.Pd

Dewan Redaksi :

1. Rifa Nurmilah, M.Pd
2. Ach. Badrun Kurnia, M.Sc
3. Nahlia Rahmawati, M.Si
4. Esty Saraswati Nur Hartiningrum, M.Pd

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*”. Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING (SRL) SISWA MELALUI METODE PEMECAHAN MASALAH

Dewi Asmarani
IAIN Tulungagung

1 – 8

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INVESTIGASI KELOMPOK PADA MATERI TRAPESIUM DI KELAS VII

Agung Mahfudi
MTs Baabussalam Tambar Jogoroto

9-18

AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN KELILING BANGUN DATAR DI SEKOLAH DASAR MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA

Fitria Khasanah
Universitas Kanjuruhan Malang

19-32

ANALISIS TEORI PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG DIGUNAKAN GURU

Nia Wahyu Damayanti
Universitas Kanjuruhan Malang

33-40

KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU

Suci Yuniati
UIN Suska Riau

41-48

TINGKAT BERPIKIR KREATIF MAHASISWA DALAM MENGAJUKAN MASALAH TIPE *PRESOLUTION POSING* PADA MATA KULIAH KALKULUS

Rohmah Indahwati
Universitas Madura

49-55

PENGARUH PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DENGAN SETTING *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*

TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X TAHUN AJARAN 2014/2015

Esty Saraswati Nur Hartiningrum

STKIP PGRI Jombang

56-66

ANALISIS KUALITAS PERTANYAAN MATEMATIS SISWA BERDASARKAN KEMAMPUAN PENALARANNYA

Faridatul Masruroh

STKIP PGRI Jombang

Siti Asih Prihatin

SMPN 2 Jombang

67-77

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT PADA MATERI POKOK FAKTORISASI SUKU ALJABAR DI MTSN REJOSO JOMBANG

Nurrizka Anggarita

Rifa Nurmilah

STKIP PGRI Jombang

78-85

TEKNIK ASESMEN BERBASIS WACANA

Abd. Rozak

STKIP PGRI Jombang

Arif Rahman Hakim

Politeknik Negeri Malang

Mujiyem Sapti

Universitas Muhammadiyah Purworejo

86-95

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT
PADA MATERI POKOK FAKTORISASI SUKU ALJABAR DI MTSN REJOSO
JOMBANG**

Nurrizka Anggarita
Rifa Nurmilah
STKIP PGRI Jombang

Abstrak: Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bekerja dalam suatu tim untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk tujuan bersama. Dalam pembelajaran TGT siswa terlibat dalam tutor sebaya untuk memecahkan suatu permasalahan di kelompoknya untuk menghadapi turnamen. Penelitian ini bertujuan: (1) menjelaskan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi pokok faktorisasi suku aljabar, (2) mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar matematika materi pokok faktorisasi suku aljabar pada siswa kelas VIII MTsN Rejoso Peterongan Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas VIII-C dan kelas kontrol adalah kelas VIII-A yang masing-masing berjumlah 40 siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif untuk mengajarkan materi pokok faktorisasi suku aljabar dengan kriteria (1) Ketuntasan belajar secara klasikal tuntas sebanyak 82,5%, (2) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, (3) aktivitas siswa efektif, dan (4) respon siswa positif. Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan taraf signifikansi 5% diperoleh ada pengaruh signifikan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Rejoso Peterongan Jombang.

Kata kunci: *Efektivitas, Pembelajaran Kooperatif tipe TGT, Faktorisasi suku aljabar*

PENDAHULUAN

Di Indonesia matematika menjadi pelajaran yang wajib ada di setiap jenjang pendidikan. Mulai dari jenjang pertama yakni sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah tinggi masih diajarkan pendidikan matematika. Sebagian besar siswa di setiap tingkat pendidikan mengeluhkan dalam mempelajari matematika. Matematika sebagai ilmu pengetahuan masih menjadi momok bagi siswa. Sulitnya memahami konsep yang ada dalam matematika membuat siswa malas mempelajarinya. Sehingga sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai yang rendah. Sedangkan matematika sendiri sangat penting kegunaannya dalam kehidupan. Selain itu

dalam mempelajari pelajaran seperti fisika dan kimia sangat diperlukan suatu pengetahuan matematika. Dengan kurangnya kemampuan memahami matematika akan menghambat siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya yang membutuhkan kemampuan matematis.

Pembelajaran matematika selama ini mengidentifikasi peran guru yang aktif mendominasi kegiatan pembelajaran. Guru menyampaikan informasi dengan berceramah, sementara siswa tidak kreatif dan pasif menerima informasi tersebut. Akibatnya dalam mengikuti pembelajaran, siswa enggan atau malas bertanya, meskipun belum

mengerti materi yang diberikan. Rasa ingin tahu siswa semakin menurun dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Sebagaimana kita ketahui, masalah belajar merupakan salah satu yang penting dalam pendidikan. Dengan hasil belajar yang telah dicapai siswa, biasanya baru dapat disimpulkan bagaimana hasil dari pendidikan yang telah dilaksanakan. Pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) adalah salah satu faktor ekstern pada luar diri siswa yang tercermin dalam faktor sekolah yang salah satunya adalah metode mengajar. Metode mengajar adalah salah satu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar memegang peran penting terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Karena metode mengajar sebagai faktor ekstern maka dapat dikatakan bahwa metode mengajar bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah model pembelajaran yang didalamnya terdapat permainan-permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditulis dalam bentuk kartu sebagai bahan dalam permainan. Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah suatu model pembelajaran yang didalamnya terdapat siswa-siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, adanya

games atau tournament, dan adanya penghargaan kelompok (Slavin dalam Lindayani dkk, 2011:99).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil materi pokok faktorisasi suku aljabar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Pada materi faktorisasi suku aljabar ini banyak peserta didik kesulitan dalam memahami konsep perkalian bentuk aljabar. Oleh karena itu dalam materi faktorisasi suku aljabar peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT agar peserta didik mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan nyata. Model pembelajaran ini diharap dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi faktorisasi suku aljabar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Pada Materi Pokok Faktorisasi Suku Aljabar Di MTsN Rejoso Jombang”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis mengangkat masalah yang dirumuskan adalah apakah model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif untuk mengajarkan materi pokok faktorisasi suku aljabar? apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika materi pokok faktorisasi suku aljabar pada siswa kelas VIII

MTsN Rejoso Peterongan Jombang?. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan keefektifan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi pokok faktorisasi suku aljabar. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika materi pokok faktorisasi suku aljabar pada siswa kelas VIII MTsN Rejoso Peterongan Jombang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. (Arikunto,S, 2010:207). Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Rejoso Peterongan Jombang pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013 dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.

Dalam penelitian eksperimen peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen siswa diberi perlakuan khusus yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam proses pembelajaran matematika. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus. Desain penelitian ini menggunakan model

posttest only control design, kedua kelas diberikan tes yang sama sebagai tes akhir. Hasil kedua tes akhir tersebut akan dibandingkan (diuji perbedaannya).

Pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dengan cara memilih dua kelas secara acak dari daftar kelas yang ada. Pilihan pertama adalah pemilihan kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas VIII A, sedangkan pilihan yang kedua adalah sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII C. Variabel bebas dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kelas eksperimen. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari hasil tes setelah diadakan pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari: 1). lembar observasi aktivitas siswa, 2). lembar observasi pengelolaan pembelajaran, 3). tes, 4). angket respon siswa. Dan teknis analisis data yaitu:

1. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa meliputi menghitung frekwensi rata-rata tiap aspek dilakukan dengan cara menjumlahkan frekwensi aspek yang dimaksud di bagi banyak aspek yang diamati. Aktifitas siswa dikatakan efektif jika berada pada kriteria minimal cukup atau baik.

2. Analisis Data Pengelolaan Pembelajaran

Data tentang kemampuan guru dalam pengelolaan menerapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap aspek berada pada kategori cukup baik atau baik.

3. Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis tes hasil belajar yang dilakukan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan dengan melihat validitas, reliabilitas tes yang digunakan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas yang sangat tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Validitas reliabilitas soal tes yang digunakan dalam penelitian ini minimal pada kriteria validitas agak rendah. Adapun untuk analisa data tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji-t. Adapun untuk menganalisis ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan cara membagi jumlah siswa yang tuntas secara individu dengan jumlah siswa secara keseluruhan kemudian dikalikan dengan 100%.

4. Analisis Data Respon Siswa

Data hasil angket respon siswa dianalisis dengan menentukan persentase jawaban siswa untuk tiap aspek respon positif. Respon positif yang dimaksud adalah senang, baru, berminat, dan mudah terhadap pendapat atau pertanyaan. Persentase setiap aspek positif yang dinilai ditentukan dengan cara membagi banyaknya siswa yang memberikan tanggapan positif tiap aspek dengan banyaknya siswa dikalikan 100%. Respon siswa dikatakan positif jika persentase untuk tiap aspek dalam kategori senang, baru, berminat, dan mudah lebih dari atau sama dengan 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Instrumen

Hasil validasi dan reliabilitas untuk tes hasil belajar dalam penelitian ini didapat setelah pemberian tes kepada kelas uji coba instrumen di MTs. Plus Darul Ulum kelas VIII D dengan sampel sebanyak 34 anak. Berikut ini tabel hasil validitas dan reliabilitas soal tes.

Tabel 4.1

Validitas dan Reliabilitas Item Soal Tes

Item	Nilai Koefisien r	Interpretasi	Varians Item (σ_b^2)	Varians Total Item (σ_i^2)	R_{11}
Item 1	0,560	Agak rendah	16.09	289.71	0,769
Item 2	0,691	Cukup	19.14		
Item 3	0,737	Cukup	24.22		
Item 4	0,755	Cukup	19.89		
Item 5	0,840	Tinggi	32.03		

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa semua butir tes tersebut dapat dikategorikan valid sehingga layak digunakan tanpa revisi. Dan untuk koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,769 sehingga mempunyai interpretasi cukup. Hal ini dapat dikatakan bahwa instrumen tes tersebut reliabel sehinggadapat digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pokok operasi perkalian bentuk aljabar.

Paparan Data

Hasil perolehan data aktivitas siswa, pengelolaan pembelajaran, respon siswa, dan ketuntasan hasil belajar dianalisis secara statistik deskriptif.

1. Aktifitas siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Kelompok			
		I	II	III	IV
1	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru/teman	4	4	4	4
2	Membaca/memahami masalah dalam LKS	3	3	3	3
3	Menulis yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar	3	3	2	3
4	Mengajukan pertanyaan kepada teman/guru yang berkaitan dengan materi	3	3	3	4
5	Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok	3	3	3	3
6	Mengerjakan kuis	4	4	4	4
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	4	4	3	4
Jumlah		24	24	22	28
Rata-rata		3.43	3.43	3.14	4

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa berada pada kriteria baik dan sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa disetiap aspek berada pada kriteria efektif.

2. Pengelolaan Pembelajaran

Data pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi faktorisasi suku aljabar berdasarkan data hasil pengamatan pengelolan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran oleh guru efektif, karena nilai rata-rata tiap aspek yang diamati menunjukkan pada kategori baik.

3. Data Respon Siswa

Data hasil respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Perasaan, Pendapat, Minat dan Pemahaman Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

Perasaan Siswa Terhadap Pembelajaran		
Keterangan	Senang (%)	Tidak Senang (%)
1. Cara belajar/suasana belajar di kelas	90.0	10.0
2. Cara guru mengajar	87.5	12.5
Pendapat Siswa Terhadap Pembelajaran		
Keterangan	Baru (%)	Tidak Baru (%)
1. Cara belajar/suasana belajar di kelas	92.5	7.5
2. Cara guru mengajar	90.0	10.0
Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran		
Keterangan	Berminat (%)	Tidak Berminat (%)
Bagaimana pendapat kalian jika proses belajar berikutnya menggunakan pembelajaran seperti ini?	87.5	12.5

Pendapat Siswa Terhadap Pemahaman Materi			
Keterangan	Mudah (%)	Sedang (%)	Sulit (%)
Bagaimana pendapat kalian dalam memahami materi pelajaran dengan menggunakan pembelajaran ini?	80.0	12.5	7.5

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe TGT positif.

4. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pokok faktorisasi suku aljabar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan data hasil belajar siswa yang diperoleh secara individu, ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 70 ada 33 siswa tuntas dan 7 siswa tidak tuntas, ketuntasan secara klasikal sebesar 82.5% pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang tuntas sebanyak 23 dan 17 siswa tidak tuntas, ketuntasan secara klasikal sebesar 57.5%.

Secara keseluruhan dari pemaparan data aktivitas siswa, data pengelolaan pembelajaran, data respon siswa, dan data ketuntasan hasil belajar dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif untuk mengajarkan materi faktorisasi suku aljabar.

Analisis Data

Setelah data tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh, langkah kerja selanjutnya adalah melakukan analisis secara statistik inferensial terhadap

data tersebut sekaligus mengolahnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan keputusan atau menarik kesimpulan. Data tersebut dianalisis secara manual dan menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0.

Untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan, maka langkah-langkah analisa data yang dilakukan yaitu:

1. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel distribusi Chi kuadrat $dk = 9$ dan taraf signifikan sebesar 5% maka harga Chi kuadrat tabel = 16.919 untuk kelas eksperimen. Berdasarkan tabel distribusi Chi kuadrat $dk = 10$ dan taraf signifikan sebesar 5% maka harga Chi kuadrat tabel = 18.307 untuk kelas kontrol

2. Uji Homogenitas

Setelah menguji kenormalan data, peneliti menguji homogenitas data menggunakan rumus F. Dengan menggunakan rumus F, maka didapatkan perhitungan nilai F_{hitung} dan dk masing-masing sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{233,98}{416,48} = 0,56$$

Nilai masing-masing dk adalah:

$$dk \text{ pembilang} = n_1 - 1 = 40 - 1 = 39$$

$$dk \text{ penyebut} = n_2 - 1 = 40 - 1 = 39$$

Nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,75$.

3. Uji Hipotesis

Peneliti menguji hipotesis menggunakan rumus uji-t. Perhitungan uji-t data dapat dilihat di bawah ini. Dengan menggunakan rumus uji t, dapat dihitung nilai t_{hitung} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{79,38 - 64,38}{\sqrt{\frac{233,98}{40} + \frac{416,48}{40}}} \\ &= \frac{15}{4,03} = 3,7 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dicari nilai t_{tabel} , dengan $dk = 78$ dan taraf signifikan sebesar 5% pada uji 2 pihak diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.991$

Interpretasi Data

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data tersebut dengan cara membandingkan nilai hitung Chi Kuadrat, F, dan t dengan nilai tabel Chi Kuadrat, F, dan t. Pada uji kenormalan data didapatkan nilai Chi kuadrat hitung kelas eksperimen sebesar 12.5 dan kelas kontrol sebesar 10.06. Nilai Chi kuadrat hitung keduanya lebih kecil dari pada nilai Chi kuadrat tabel masing-masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua data sama-sama berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 0,56. Sedangkan untuk nilai

F_{tabel} sebesar 1,75. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua varians data tidak berbeda secara signifikan atau relatif homogen.

Pada uji hipotesis menggunakan uji t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,7. Sedangkan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,991. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} tidak berada pada daerah penerimaan hipotesis statistik H_0 atau dengan kata lain jatuh pada penerimaan hipotesis statistik H_a . Dengan demikian hipotesis statistik H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV yang sesuai dengan rumusan masalah, diperoleh simpulan:

1. Ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN Rejoso Jombang. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,7 dan nilai $t_{tabel} = 1,991$ pada $dk = 78$ dengan taraf signifikan 5%. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya t_{hitung} tidak berada pada daerah penerimaan hipotesis statistik H_0 atau dengan kata lain jatuh pada penerimaan hipotesis statistik H_a .
2. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif untuk mengajarkan materi faktorisasi suku aljabar, dengan kriteria (1) ketuntasan hasil belajar secara klasikal tuntas sebanyak

82.5%, (2) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran efektif, (3) aktivitas siswa efektif, dan (4) respon siswa positif.

Saran

1. Pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan hasil yang baik dalam pembelajaran disekolah. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif tipe TGT sangat cocok digunakan oleh guru-guru terutama disatuan pendidikan sekolah dasar.
2. Perlu adanya pengembangan tentang pembelajaran kooperatif tipe TGT supaya bisa digunakan dengan lebih efektif dan kreatif dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudoyo, H. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Lindayani, Dyah Amiyah dan M. Ali Murtadlo. 2011. *Manajemen Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Iranti Mitra Utama
- Slameto, Drs. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.